

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. H., & Aldi, M. (2020). Aplikasi Limbah Padat Karet Remah pada Tanah Podsolik Merah Kuning terhadap Ketersediaan Hara Makro dan Perbaikan Sifat Fisika Tanah. *EnviroScienteeae*, 16(2), 264–275.
- Andayono, T., & Juliafad, E. (2019). Karakteristik Batu Bata Campuran Hasil Sedimentasi Penambangan Batu Gamping Area 412,3 Ha Bukit Tajarang. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 19(1), 105-112.
- Andini, K., Nurlina, N., & Nasrullah, A. V. (2012). Analisis Citra Alos Palsar dalam Pembuatan Peta Geomorfologi Kalimantan Selatan. *Jurnal Fisika Flux: Jurnal Ilmiah Fisika FMIPA Universitas Lambung Mangkurat*, 9(2), 111-119.
- Apriani, T., Suharwanto, S., & Wicaksono, A. P. (2021). Teknik Pengendalian Erosi di Sub-Sub DAS Solo Hulu, Desa Wonoharjo dan Desa Kedungrejo, Kecamatan Nguntoronadi, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah. *Prosiding SATU BUMI*, 2(1).
- Ardianto, K. (2017). Pengukuran dan Pendugaan Erosi Pada Lahan Perkebunan Kelapa Sawit dengan Kemiringan Berbeda. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Pertanian*, 4(1), 1-16.
- Arsyad, S. (2010). Konservasi Tanah dan Air. Bandung: IPB Press.
- Asdak, S. (1995). Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.
- Bargawa, W. S., & Putra, A. D. (2019). Analysis of Erosion Using Hydroseeding on Post Coal Mining in Melak Site. *International Journal of GEOMATE*, 371- 377.
- Cahyadi, H., Jabbari, I., & Tri, E. (2016). Geomorphology Characteristic of Ciangsana and Surrounding Areas Cikembar Sub-District Sukabumi Regency West Java. In Seminar Nasional Kebumihan Ke-9 (No. 1949, pp. 34-41).
- Cook, A. C. (1999). Coal Geology and Coal Properties. Australia: Keiraville Consultant.
- Chintyawati, S. D., & Wicaksono, A. P. (2023). Dampak Erosi Disposal Area Utara di PT. X Desa Sungai Payang, Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. *Prosiding SATU BUMI*, 4(1).
- Firdaus, F., Suroso, E., Alimuddin, A., Bakri, S., & Yuwono, S. D. (2023). Evaluasi Kinerja Kolam Pengendap Lumpur (KPL) Batubara di Stockpile PT Bukit Asam Tbk Unit Pelabuhan Tarahan. *Jurnal Hutan Tropis Volume*, 11(1), 84-91.
- Hardianti, S., & Halim, M. S. (2021). Perencanaan Desain Disposal Area Serta Sequence Timbunan Overburden Guna Mengakomodasi Produksi Bulan Juli Tahun 2020 di PT X, Kabupaten Kutai Barat. *Jurnal Pertambangan*, 5(2), 98-105.

- Hardjowigeno, S. (2003). Ilmu Tanah. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Hudson, N. (1995). Soil Conservation. USA: Iowa States University Press
- Isjudarto, A. (2015). Peningkatan Erosi Tanah pada Lereng Timbunan Overburden Akibat Kegiatan Penambangan di Daerah Clereng, Pengasih, Kabupaten Kulon Progo. *ReTII*.
- Jatmiko, R. (2012). Perancangan Tambang Batubara pada Pit Dua Cv Elida Sari di Samboja, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta.
- Kartasapoetra, A. (2004). Klimatologi: Pengaruh Iklim terhadap Tanah dan Tanaman. Jakarta: Buni Aksara.
- Khalik, R. M., Cahyadi, T. A., Amri, N. A., & Setiawan, A. (2021). Kajian Dan Rancangan Sistem Penyaliran Tambang Pada Tambang Terbuka Dengan Studi Kasus Extreme Rainfall. *Jurnal Teknologi Pertambangan*, 6(2), 106-120.
- Kurniawan, H. (2017). Evaluasi Kinerja Bulldozer Ripper dan Excavator Backhoe untuk Memenuhi Target Produksi pada Pemenuhan Overburden di PT. Ulma Nitra Job Site PT. MMe, Tanjung Enim. Sumatera Selatan: Universitas Sriwijaya.
- Lihawa, F. (2009). Pendekatan Geomorfologi Dalam Survei Kejadian Erosi. *Jurnal Pelangi Ilmu*, 2(5).
- Lihawa, F. (2017). Daerah Aliran Sungai Alo Erosi, Sedimentasi dan Longsor. Yogyakarta: Deepublish.
- Loebis, J. (1993). Hidrologi Sungai. Jakarta: Yayasan Badan Penerbit Pekerjaan Umum.
- Martono, M. (2004). Pengaruh Intensitas Hujan dan Kemiringan Lereng terhadap Laju Kehilangan Tanah pada Tanah Regosol Kelabu. Semarang: Disertasi Doktor Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Manik, J. D. N. (2013). Pengelolaan Pertambangan yang Berdampak Lingkungan di Indonesia. *PROMINE*, 1(1).
- Meviana, I., Kurniawati, D., & Ferdiannanda, A. S. (2023). Karakteristik Tipe Erosi Lahan di Desa Wadung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 10(1).
- Monde, A. (2010). Pengendalian Aliran Permukaan dan Erosi pada Lahan Berbasis Kakao di DAS Gumbasa, Sulawesi Tengah. *Media Litbang Sulteng*, 3(2).
- Muljadi, D., & Arsyad, S., (1967). Peranan Faktor Tanah dalam Perencanaan Land Use. Seminar Tata Guna Sumber-sumber Alam. Direktorat Land Use, Direktorat Jendral Agraria, Departemen Dalam Negeri. H 147-161.

- Munandar, R., Jayanti, D. S., & Mustafiril. (2016). Pemodelan Intersepsi untuk Pendugaan Aliran Permukaan. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pertanian Agrotechno*, 1(1), 62-69.
- Notohadiprawiro, T. (1981). *Selidik Cepat Ciri Tanah di Lapangan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Pasymi. (2008). *Batu Bara*. Padang: Bung Hatta.
- Perangin-angin, M. A. B., Sumono, S., Ichwan, N., & Rohana, A. (2017). Penentuan Laju Erosi pada Tanah Andepts Menggunakan Tanaman Kedelai dan Teras Bangku Tipe Inward dengan Metode USLE dan Petak Kecil di Lahan Kwala Bekala Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Rekayasa Pangan dan Pertanian*, 6(1), 82-88.
- Pirenaningtyas, A., Muryani, E., & Santoso, D. H. (2020). Teknik Rekayasa Lereng Untuk Pengelolaan Gerakan Massa Tanah di Dusun Bengele, Desa Dlepih, Kecamatan Tirtomoyo, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Geografi: Media Informasi Pengembangan dan Profesi Kegeografian*, 17(1), 15-22.
- Prapassel, W. (2021). *Rancangan Disposasi dan Drainase di PT Kamalindo Samporna Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi*. Thesis, 11-12.
- Pramasela, P., Limantara, L. M., & Wahyuni, S. (2022). Analisis Volume Limpasan Permukaan dan Erosi Tanah dengan Model Soil Conservation Service (SCS) dan Modified Universal Soil Loss Equation (MUSLE) Menggunakan Alat Rainfall Simulator. *Jurnal Teknologi dan Rekayasa Sumber Daya Air*, 2(1), 410-423.
- Rayyandini, K., Banuwa, I. S., & Afandi, A. (2017). Pengaruh Sistem Olah Tanah dan Pemberian Herbisida terhadap Aliran Permukaan dan Erosi pada Fase Generatif Pertanaman Singkong (Manihot utilissima) Musim Tanam Ke-2. *Jurnal Agrotek Tropika*, 5(1).
- Sari, V. P., Yulnafatmawita, Y., & Gusmini, G. (2021). Pengukuran Erosi Tanah di Bawah Tanaman Aren (Arenga pinnata Merr) pada Tiga Tingkatan Umur Tanaman di Kecamatan Lintau Buo Utara, Sumatera Barat. *Agrikultura*, 32(1), 63-71.
- Sarminah, S., Karyati., & Sudarmadji, T. (2019). *Buku Panduan Konservasi Tanah dan Air*. Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Sasminto, R. A., & Tunggul, A. (2014). Analisis Spasial Penentuan Iklim Menurut Klasifikasi Schmidt-Ferguson dan Oldeman di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 1(1), 51-56.
- Seilatuw, R. (2017). *Analisis Laju Sedimen pada Sungai Way Yori Ambon*. Makassar: Universitas Negeri Hassanudin.
- Setianingrum, N., & Yulianti, R. (2020). Evaluasi Kolam Pengendapan Lumpur (SP 10) terhadap Debit Air Pompa yang Masuk (Studi Kasus: PT Trisensa Mineral

- Utama, Tani Aman, Kalimantan Timur). *Indonesian Mining and Energy Journal*, 3(2), 59-64.
- Siddik I. S. (1994). Aliran Permukaan dan Erosi pada Hutan Alam dan Hutan Tanaman Industri di PT Wirakarya Sakti Provinsi Jambi. Bogor: Fakultas Kehutanan IPB.
- Sudira, I. W., Mananoma, T., & Manalip, H. (2013). Analisis Angkutan Sedimen pada Sungai Mansahan. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 3(1).
- Suripin. (2004). Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan. Yogyakarta: Andi.
- Tahir, M., & Musa, R. (2020). Kajian Koefisien Kekasaran Manning (n) Pasangan Batu dan Beton Berdasarkan Kuantifikasi Kekasaran Hidrolis (Studi Kasus Daerah Irigasi Wawotobi Kab. Konawe Sultra). *Jurnal Teknik Sipil MACCA*, 5(2), 101-115.
- Utomo, I. M. (2016). Ilmu Tanah Dasar-Dasar dan Pengelolaan. Jakarta: Prenada Media.
- Wyllie, C., & Mah, W. (2004). Rock Slope Engineering Civil and Mining. New York: Institute of Mining and Metallurgy.
- Yulina, H., Saribun, D.S., Adin, Z., & Maulana, M.H.R. (2015). Hubungan antara Kemiringan dan Posisi Lereng dengan Tekstur Tanah, Permeabilitas dan Erodibilitas Tanah pada Lahan Tegalan di Desa Gunungsari, Kecamatan Cikatomas, Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Agrikultura*, 26(1): 16.